

Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Mustahik pada Lembaga Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta

Khusnul Hidayah¹, Sangga Akbarul Islami¹

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.

*Email: Khusnul.hidayah@act.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan para mustahiknya pada lembaga zakat di provinsi DIY. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 70 responden. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner untuk mengetahui data X dan data Y. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada lembaga zakat di provinsi DIY. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T (parsial) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis H_a diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik pada lembaga zakat di provinsi DIY dan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,635 menunjukkan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif pada lembaga zakat di provinsi DIY 63,5% berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Peneliti ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembaca, khususnya lembaga zakat dan mustahik agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat zakat produktif.

Kata kunci: Zakat Produktif; Pendapatan Mustahik; Tingkat Pendapatan; Usaha Mikro

Pendahuluan

Kemiskinan yang menjadi permasalahan sebagian kehidupan manusia memang telah ada sejak lama, kemiskinan bukanlah permasalahan yang menyangkut individu atau pribadi seseorang saja tetapi menyangkut semua aspek seperti masyarakat sekitar, daerah maupun negara bahkan dunia, kemiskinan juga tidak hanya ditangani secara individu, tetapi juga harus ditangani oleh masyarakat, pemerintah daerah maupun negara. Contoh dampak kemiskinan yang terjadi telah membuat banyak masyarakat tidak bias bersekolah atau melanjutkan pendidikan yang berkualitas, kesulitan membiayai kesehatan, kurang gizi dan lain sebagainya.

Kementerian Agama Provinsi DIY Mengatakan bahwa Nilai potensi zakat di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 2,2 triliun Rupiah, akan tetapi realisasi zakat tersebut masih rendah dibandingkan dengan potensinya. Faktor literasi zakat yang rendah membuat

masyarakat lebih memilih untuk menyalurkan zakat secara pribadi tanpa mengetahui dampak pemanfaatan zakat produktif yang lebih efektif dan efisien jika dikelola dan disalurkan melalui lembaga zakat.

Salah satu metode Islam untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pemerataan kekayaan adalah zakat, yang dapat mengurangi masalah kehidupan orang yang kurang beruntung (miskin) hal tersebut dapat dijadikan pula sebagai salah satu cara beribadah bagi orang yang mampu. Dalam konteks pembangunan ekonomi umat, pengelolaan dana zakat harus diarahkan baik untuk meningkatkan pendapatan maupun pemerataan kesejahteraan rakyat (Nafiah, 2015).

Zakat sebenarnya memiliki potensi strategis di Indonesia dimana umat Islam merupakan mayoritas penduduknya, dan sangat memungkinkan untuk dikembangkan atau dimanfaatkan untuk menggerakkan perekonomian. dan mengelola sumber daya ekonomi potensial. Aktualisasi operasi ekonomi Islam untuk mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan pendekatan transformatif pengembangan ekonomi Islam melalui gerakan zakat, gerakan ekonomi yang berdasarkan syari'ah Islam. Dalam menjalankan fungsinya yaitu mengelola dan mengalokasikan dana umat kepada yang berhak, zakat merupakan perwujudan dari pilar ekonomi Islam (Nafiah,2015).

Konsep distribusi kesejahteraan Islam diwujudkan melalui zakat, maka keberadaan zakat bagi pembangunan ekonomi umat Islam menjadi sangat penting. Harta yang disalurkan melalui zakat dari yang mampu kepada yang berhak menerimanya. kesejahteraan merupakan tujuan utama zakat. "Tahukah kamu (seseorang, kelompok, atau negara) yang mengingkari agama?" dijelaskan dalam kutipan Al-Qur'an Surah al-Ma'un. Oleh karena itu, bangsa yang mengingkari agama adalah bangsa yang tidak terlalu mempedulikan fakir miskin. Menurut ayat tersebut, sifat saleh seseorang, organisasi, atau pemerintahan adalah bahwa mereka mendukung yang kurang mampu karena faktor kesalehan akan terganggu jika masalah ekonomi terganggu. Ajaran Islam mencakup bukan hanya spiritual tapi juga materi (Sartika, M. 2008).

Hakikat zakat tidak hanya memenuhi kebutuhan materi mereka, tetapi juga seluruh kebutuhan hidup mereka, seperti perumahan, sandang, dan pendidikan. Inilah intinya dimana amalan zakat kepada mustahik tidak hanya menguntungkan tetapi juga bermanfaat untuk jangka panjang. Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik akan bisa menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Hal ini juga pernah dilakukan

oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha (Yusnar, M. 2017).

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya (Asnaini, 2008: 64). Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung (Sartika, 2008: 77). Dengan harapan seorang mustahik mampu menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakatnya untuk usahanya, maka zakat produktif adalah zakat yang ditujukan kepada mustahik berupa modal usaha atau barang lain yang digunakan untuk usaha produktif yang akan meningkatkan kesejahteraannya. (Utami, S. 2016).

Zakat yang diberikan kepada mustahik diarahkan pada usaha produktif, maka akan memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi mereka. Usaha mustahik akan tumbuh dan menyerap tenaga kerja sebagai hasil dari pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang dibiayai oleh zakat. Tingkat pengangguran akibatnya akan turun, yang akan mengakibatkan peningkatan daya beli masyarakat terhadap suatu produk atau jasa. Peningkatan daya beli masyarakat ini akan diikuti oleh pertumbuhan produksi yang menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi.

Sebaiknya mustahik tidak menerima zakat dan kemudian dibiarkan tanpa petunjuk apapun, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan, karena zakat tidak semata-mata untuk konsumsi. Syafi'i, an-Nasai, dan ulama lainnya berpendapat bahwa jika seorang mustahik zakat dapat berdagang, ia harus diberi modal usaha yang memungkinkannya menghasilkan keuntungan yang dapat menutupi kebutuhan dasarnya. Demikian pula, jika individu tersebut memiliki kemampuan tertentu, ia menerima peralatan produksi yang sesuai dengan pekerjaannya (Nurhasanah, 2020). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan para mustahiknya di lembaga zakat Provinsi DI Yogyakarta.

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait zakat produktif seperti yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2023; Ibrahim et al., 2022; Rusdianto, 2022) . Peneliti tersebut juga mengungkapkan bahwa zakat dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, dampak positif dari adanya zakat produktif dan pengelolaan zakat pada usaha mikro kecil

Adapun kebaharuan dalam penelitian ini yaitu penggunaan variabel zakat produktif pada pendapatan mustahiq. Kontribusi penelitian berupa adanya bukti empiric penggunaan zakat untuk modal usaha dapat meningkatkan pendapatan penerima zakat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melihat pengaruh antar variabel. Penelitian ini mengandalkan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian berupa kuesioner yang diajukan kepada mustahik zakat produktif di Provinsi DI Yogyakarta.

Responden penelitian ini adalah mustahik di Provinsi DI Yogyakarta yang menerima dana zakat produktif.

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, Adapun kriteria sampel yang akan diambil adalah:

1. Mustahik yang ada di wilayah jogja,
2. Mustahik yang menerima zakat produktif dari lembaga zakat di DIY yang sudah menjalankan usahanya minimal 3 bulan.

Untuk mengukur respon dari responden pada penelitian ini digunakan skala Likert 1-4 yang digunakan untuk mengukur respon dari subjek dalam 4 poin dengan interval yang sama. Alternatif jawaban untuk seluruh indikator antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini emiliki variabel independen Pengaruh Pemanfaatan dana Zakat Produktif(X). dan variable dependen adalah peningkatan pendapatan usaha UMKM penerima zakat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji validitas

Hal yang dilakukan sebelum menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 70 responden. Tingkat signifikansi 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pemanfaatan Dana	X1	0.501	0.235	Valid
Zakat Produktif	X2	0.865	0.235	Valid

	X3	0.845	0.235	Valid
	X4	0.790	0.235	Valid
	X5	0.587	0.235	Valid
	X6	0.761	0.235	Valid
	X7	0.693	0.235	Valid
	X8	0.865	0.235	Valid
	X9	0.776	0.235	Valid
	X10	0.878	0.235	Valid
	X11	0.789	0.235	Valid
	X12	0.763	0.235	Valid
	X13	0.767	0.235	Valid
Tingkat Pendapatan Mustahik	Y1	0.287	0.235	Valid
	Y2	0.794	0.235	Valid
	Y3	0.855	0.235	Valid
	Y4	0.745	0.235	Valid
	Y5	0.731	0.235	Valid
	Y6	0.823	0.235	Valid
	Y7	0.658	0.235	Valid
	Y8	0.764	0.235	Valid
	Y9	0.848	0.235	Valid
	Y10	0.876	0.235	Valid
	Y11	0.824	0.235	Valid
	Y12	0.873	0.235	Valid
	Y13	0.750	0.235	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 70 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,235) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Uji Realibilitas

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 70 responden

Pernyataan dapat di katakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N	Keterangan
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	0,767	13	Reliabel
Tingkat Pendapatan Mustahik	0,743	13	Reliabel

Sumber: Output SPSS Terlampir

Berdasarkan tabel 3 hasil uji reliabilitas dari 70 responden dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum.

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	37	52	48.19	4.849
Tingkat Pendapatan Mustahik	35	52	47.83	4.908

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata rata dari Pemanfaatan Dana Zakat Produktif adalah 48.19. Nilai rata rata dari Tingkat Pendapatan Mustahik adalah 47.83.

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Dalam model analisis regresi linier sederhana akan diuji secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji t adalah sebagai berikut:

Menerima H_a : jika probabilitas $(p) \leq 0,05$ artinya variable independent secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.

Ringkasan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	8.800			
Pemanfaatan Dana Zakat Produktif	0.810	11.007	0.000	Signifikan
Adjusted R Square	0.635			

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 5 diatas perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 8.800 + 0.810X_1 + e$$

1. Konstanta = 8.800

Artinya jika tidak ada variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Mustahik, maka Tingkat Pendapatan Mustahik sebesar 8.800 satuan.

2. $b_1 = 0.810$

Artinya jika variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif meningkat sebesar satu satuan maka Tingkat Pendapatan Mustahik akan meningkat sebesar 0.810 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

Pengujian hipotesis parsial (Uji t)

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa “Pemanfaatan Dana Zakat Produktif berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik”.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,635, artinya variabel Pemanfaatan Dana Zakat Produktif mempengaruhi variabel Tingkat Pendapatan Mustahik sebesar 63,5% sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik pada lembaga zakat di provinsi DIY. Setelah menganalisis maka ditemukan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik, temuan ini dibuktikan dengan analisis data menggunakan metode penelitian yang telah ditentukan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan dana zakat produktif di uji secara parsial terhadap tingkat pendapatan mustahik pada lembaga zakat di Provinsi DIY, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan arah hubungan yang searah (positif) artinya semakin sering pemanfaatan dana zakat produktif dilakukan maka tingkat pendapatan mustahik meningkat. Hal tersebut mendukung penelitian (Nurhasanah, 2020) menyatakan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh (Yusnar M, 2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (mustahik).

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai B sebesar 0,810 hal ini berarti pemanfaatan dana zakat produktif mempengaruhi tingkat pendapatan mustahik sebesar 0,810 atau berpengaruh secara positif terhadap tingkat pendapatan mustahik. Pemanfaatan dana zakat produktif adalah salah satu zakat yang diberikan kepada mustahik yang berhak menerimanya dan peningkatan pemasukan bagi mustahik yang menerimanya.

Penulis menyimpulkan jika dana zakat produktif meningkat maka pendapatan mustahik juga akan meningkat. Dengan adanya modal maka pihak mustahik diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya melalui usaha produktif dengan dana dari zakat yang mereka terima. Dengan menerima dana zakat produktif diharapkan pulan susunan masyarakat akan berubah atau dengan tujuan menjadikan mustahik menjadi seorang muzakki. Dengan ekonomi Islam zakat dapat meningkatkan pendapatan mustahik dan mengurangi ketimpangan pendapatan ekonomi dalam masyarakat, dengan adanya kebijakan alternatif zakat diharapkan akan ada mekanisme transfer pendapatan antara orang miskin yang awalnya mengalami defisit.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah data maka diperoleh hasil analisis penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik pada lembaga zakat di provinsi DIY, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap Mustahik maka dapat disimpulkan Pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai

pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada lembaga zakat di provinsi DIY. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil uji T (parsial) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang berarti membuktikan hipotesis Ha diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik pada lembaga zakat di provinsi DIY.

Daftar Pustaka

- Atabik, A. (2015). Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 340-361.
- Azwar, S. (2013). Metode Penelitian. *Pustaka Pelajar*.
- DIY, H. (2022, 04 27). *Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Retrieved from Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://jogjaprov.go.id/berita/zakat-jadi-instrumen-wujudkan-keamanan-islami>
- Hidayah, K., Daud, D., & Ainy, R. N. (2023). Factors Affecting The Implementation Of Zakat Accounting in Indonesia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 62, 1-23. <https://apmaj.uitm.edu.my/>
- Haidir, M. S. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya. *Jurnal Muqtasid*, 57-68.
- Ibrahim, S. S., Daud, D., Hidayah, K., Shahrudin, A., & Al-Amin, A. A. M. (2022). Waqf integrated income generating model (WIIIGM) for enhancing sustainable development goals (SDGS) in Malaysia: an evaluation of behavioural intention. *International Journal of Ethics and Systems*, 3. <https://doi.org/10.1108/IJOES-02-2022-0030>
- Isniastiwati, R. (2020). Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif pada Masyarakat di Klaten dengan Pendekatan Cibest (Studi Kasus Lazisnu Klaten). *IAIN SURAKARTA*, 27-28.
- Nofiaturrahman, F. (2016). Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Infak dan Sedekah. *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf*, 279-295.
- Nurbisimi, & Ramli, M. R. (2018). Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh. *Manajemen Teknologi (EMT)*, 55-61.
- Nurhasanah. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 24-38.
- Qadir, A. (2001). *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Raehana, S. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendayagunaan Zakat Usaha Produktif Masyarakat Miskin. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 60-78.
- Rafiiuddin, T. I. (2019). Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Kasus Pada Laz El Zawa Kota Malang) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Rusdianto, R. (2022). The Direction of Zakat Accounting Research: An Analysis of The Issues and Implications of Zakat Institution Management Practice. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6(1), 115–134. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n1.p115-134>
- Sartika , M. (2008). Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *La_Riba*, 75-89.
- Soekamto, N. M. (2019). Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapata Mustahik Di Baznas Jawa Timur. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 1-6.
- Syafiq, A. (2016). Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan kesejahteraan sosial. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 380-400.
- Utami, S. H., & Lubis, I. (2014). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 353-358.
- Viphindrartin, S., Haris, F. H., & Munir, A. (2021). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Kabupaten Banyuwangi . *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 145-149.
- Yusnar, M. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sumatera utara. *Universitas Islam Negeri Sumater Utara*, 2.